

**KONTRIBUSI KANTIN KEJUJURAN
SEBAGAI SARANA PEMBENTUKAN
KARAKTER JUJUR PESERTA DIDIK
DI SMP NEGERI 1 BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ASSHIVA ANINDIA FEBIOLA PUTRI
NIM. 2120185

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**KONTRIBUSI KANTIN KEJUJURAN
SEBAGAI SARANA PEMBENTUKAN
KARAKTER JUJUR PESERTA DIDIK
DI SMP NEGERI 1 BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ASSHIVA ANINDIA FEBIOLA PUTRI
NIM. 2120185

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Asshiva Anindia Febiola Putri**
NIM : **2120185**
Judul Skripsi : **“KONTRIBUSI KANTIN KEJUJURAN SEBAGAI SARANA PEMBENTUKAN KARAKTER JUJUR PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 1 BATANG”**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis tulis sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiat, maka saya bersedia menerima konsekuensi atau sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 7 Juni 2024
yang menyatakan,



Asshiva Anindia FP
NIM. 2120185

Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd

Perumahan STAIN Residen Blok
C4, Desa Wangandowo,
Kecamatan Bojong, Kab.
Pekalongan.

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Asshiva Anindia Febiola Putri

Kepada :

Yth. Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi PAI

di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilakukan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : ASSHIVA ANINDIA FEBIOLA PUTRI
NIM : 2120185
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
**Judul : KONTRIBUSI KANTIN KEJUJURAN SEBAGAI SARANA
PEMBENTUKAN KARAKTER JUJUR PESERTA DIDIK DI
SMP NEGERI 1 BATANG**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 20 Mei 2024
Pembimbing,


Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd.

NIP. 199012022020121008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudari:

Nama : Asshiva Anindia Febiola Putri

NIM : 2120185

Judul : KONTRIBUSI KANTIN KEJUJURAN SEBAGAI
SARANA PEMBENTUKAN KARAKTER JUJUR PESERTA
DIDIK DI SMP NEGERI 1 BATANG

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 20 Juni 2024 dan
dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Nur Kholis, M.A.
NIP. 19750207 199903 1 001

Penguji II


Dr. Rahmat Kamal, M.Pd.I
NIP. 198305262023211015

Pekalongan, 8 Juli 2024

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia no. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini huruf Arab dan transliterasi dengan huruf lain.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	Da
ذ	zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)

ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ya
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	·	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
a = آ		Ā = ā

i = ا	ai = آي	اي̄ = ā
u = أُ	ua = أُو	أو̄ = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fatimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbanā*

البرر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /' /.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin...

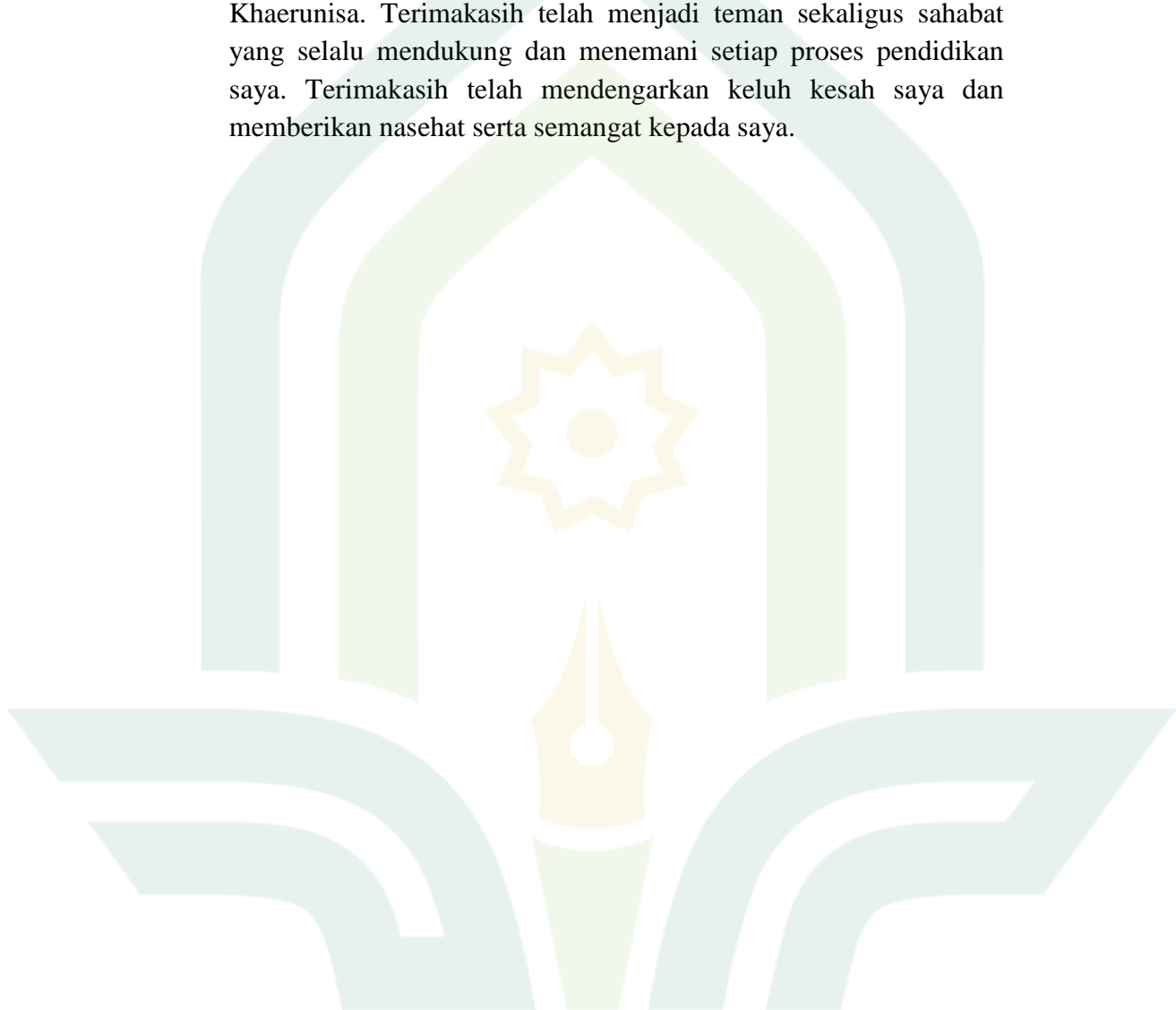
Puji syukur yang tiada terhingga atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah, nikmat kesehatan dan kekuatan sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa turunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang In Syaa Allah dinantikan syafa'atnya di Yaumul Akhir nanti.

Dengan tulus dan penuh rasa kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada mereka tercinta yang telah banyak berperan dalam penyelesaian skripsi ini.

1. Kedua orang tua saya yang sangat saya cintai dan saya sayangi yaitu Ibu Wahyuningsih dan Bapak Songeb, terimakasih telah mengasuh, merawat, membesarkan, membimbing, mencukupi segala kebutuhan saya, selalu mendo'akan serta memberikan semangat dan dukungan kepada saya dengan ikhlas dan tulus untuk kesuksesan saya. Saya tidak akan mampu berada dititik ini jika bukan karena Bapak dan Ibu tercinta.
2. Adikku tercinta Asad Asswad Nur Isnani, terimakasih telah memberikan semangat kepada saya. Kakek dan nenek tersayang yaitu Sugeng dan Sunaeni, terimakasih selalu mendo'akan saya dan memberikan semangat dalam kondisi apapun. Serta tante dan om tercinta yaitu Firna Ayu Tiasari, Nurul Arifian, Prima Andika Perdana, dan Emi Aerofah. Terimakasih telah memberikan semangat dan selalu mendo'akan saya. Semoga Allah membalas kebaikan kalian berlipat ganda.
3. Mas Arayyan Wirawandha tersayang, terimakasih telah memberikan semangat kepada saya. Terimakasih telah menemani setiap proses dan mendo'akan saya selama mengerjakan skripsi ini.
4. Sahabatku tersayang Putri Anita Nuzulia, Tsania Rizka Arifatul A'asilah, Muallifatul Khazanah, Silvi Maharani, dan Fifi Khaerunisa. Terimakasih telah membantu, mendukung, memberikan arahan dan menemani saya dari awal kuliah hingga

penyusunan skripsi ini selesai, dan terimakasih juga telah menjadi sahabat seperjuangan yang mendengarkan keluh kesah saya selama ini. Semoga kita selalu mendukung satu sama lain dan menjadi orang sukses di masa depan. Aamiin.

5. Sahabat SMA tersayang, Ditha Marchellia Putri, Nadhifa Maulida, Fairuz Salsabila, Tiara Novita Indah Putri Ningsih, dan Fifi Khaerunisa. Terimakasih telah menjadi teman sekaligus sahabat yang selalu mendukung dan menemani setiap proses pendidikan saya. Terimakasih telah mendengarkan keluh kesah saya dan memberikan nasehat serta semangat kepada saya.



MOTO

“Dan janganlah kamu merasa lemah dan janganlah pula bersedih hati, sebab kamulah yang paling tinggi derajatnya jika kamu orang-orang yang beriman.”

(Qs. Ali Imran ayat 139)



ABSTRAK

Asshiva Anindia Febiola Putri. 2024. Kontribusi Kantin Kejujuran Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Jujur Peserta Didik di SMP Negeri 1 Batang

Pembimbing : Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd

Kata Kunci : Kontribusi, Kantin Kejujuran, Karakter Jujur

Dewasa ini kasus kemerosotan moral makin marak terjadi di Indonesia khususnya dalam dunia pendidikan. Persoalan tersebut kini menjadi sorotan tajam masyarakat. Contohnya saja budaya menyontek yang tidak ada habisnya, izin ke wc tapi malah ke kantin ketika jam pembelajaran, tidak jujur ketika membeli jajan di kantin, membuat catatan kecil ketika ulangan dan lain-lain. Pendidikan karakter memiliki makna lebih tinggi dari pendidikan moral, karena pendidikan karakter tidak hanya berkaitan dengan masalah benar salah tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan. Dalam Islam, pendidikan karakter memiliki kaitan yang erat dengan akhlak karena merupakan satu kesatuan. Jujur merupakan salah satu akhlak terpuji yang sangat penting karena menjadi landasan bagi seseorang untuk hidup bermasyarakat apalagi melihat dari fenomena-fenomena tersebut yang lebih mengarah ke kejujuran. Pemerintah beserta guru Pendidikan Agama Islam (PAI) melakukan berbagai upaya untuk membentuk pendidikan karakter, khususnya karakter jujur. Salah satunya dengan mengadakan kantin kejujuran. Salah satu sekolah yang masih menerapkan kantin kejujuran adalah SMP Negeri 1 Batang. Peneliti memilih SMP Negeri 1 Batang sebagai lokasi penelitian disebabkan karena kantin kejujuran di sekolah tersebut masih eksis dan berjalan hingga saat ini. Tentunya sebuah program yang berjalan dengan baik akan memberikan kontribusi tertentu terhadap lingkungannya.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah: (1) Bagaimana karakter peserta didik sesudah adanya program kantin kejujuran di SMP Negeri 1 Batang?; (2) Apa kontribusi kantin kejujuran sebagai sarana pembentukan karakter jujur peserta didik di SMP Negeri 1 Batang? Adapun tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mendeskripsikan karakter peserta didik sesudah adanya program kantin kejujuran di SMP Negeri 1 Batang; (2) Untuk mendeskripsikan

kontribusi kantin kejujuran sebagai sarana pembentukan karakter jujur peserta didik di SMP Negeri 1 Batang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Sumber data dalam penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam, Pengelola Kantin Kejujuran, Peserta Didik SMP Negeri 1 Batang, dan Wali Murid SMP Negeri 1 Batang. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta analisis data yang dimulai dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa karakter sesudah adanya program kantin kejujuran di SMP Negeri 1 Batang diantaranya (1) selalu berkata apa adanya. (2) Taat pada aturan-aturan. (3) Menepati janji. (4) Dapat dipercaya. (5) Bertanggung jawab. Sedangkan kontribusi kantin kejujuran sebagai sarana pembentukan karakter jujur peserta didik di SMP Negeri 1 Batang diantaranya (1) kantin kejujuran sebagai sarana atau media pembentukan karakter jujur secara tidak sadar kepada peserta didik. (2) Kantin kejujuran sebagai sarana pembantu guru PAI dalam pembentukan karakter jujur peserta didik di SMP Negeri 1 Batang.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul **“Kontribusi Kantin Kejujuran Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Jujur Peserta Didik di SMP Negeri 1 Batang”** ini tanpa suatu halangan apapun. Sholawat serta salam semoga terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya di hari kiamat kelak. Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak.

Untuk ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag. Ketua Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. Ketua Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M.A. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Muthoin, M.Ag. Selaku dosen pembimbing akademik yang telah mengarahkan selama peneliti berkuliah.
5. Bapak Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd. Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat selesai dengan baik.
6. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta motivasi belajar di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Pihak sekolah SMP Negeri 1 Batang, yang telah memberikan dukungan dan kerjasama selama proses penelitian.
8. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu penulis dalam menjalani proses penyelesaian skripsi.

9. Semua pihak yang ikut berperan dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, semua itu dikarenakan keterbatasan kemampuan serta pengetahuan penulis. Oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan dalam kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun pihak yang berkepentingan, dan bermanfaat bagi dunia pendidikan. Aamiin.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Pekalongan, 7 Juni 2024

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTO ..	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR BAGAN	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Metode Penelitian	7
1. Jenis dan Pendekatan	7
2. Sumber Data	8
3. Teknik Pengumpulan Data	9
4. Teknik Analisis Data	11
F. Sistematika Penulisan	12

BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Deskripsi Teori	14
B. Penelitian yang Relevan	38
C. Kerangka Berpikir	42
BAB III HASIL PENELITIAN	44
A. Gambaran Umum SMP Negeri 1 Batang	44
B. Deskripsi Hasil Penelitian	53
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	71
A. Analisis Karakter Peserta Didik Sesudah Adanya Program Kantin Kejujuran di SMP Negeri 1 Batang	71
B. Analisis Kontribusi Kantin Kejujuran Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Jujur Peserta Didik di SMP Negeri 1 Batang	78
BAB V PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	95
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	95

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Keadaan Guru dan Staff SMP Negeri 1 Batang	50
Tabel 3.2 Keadaan Peserta Didik SMP Negeri 1 Batang	51
Tabel 3.3 Keadaan SPM SMP Negeri 1 Batang	52
Tabel 3.4 Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Batang	53



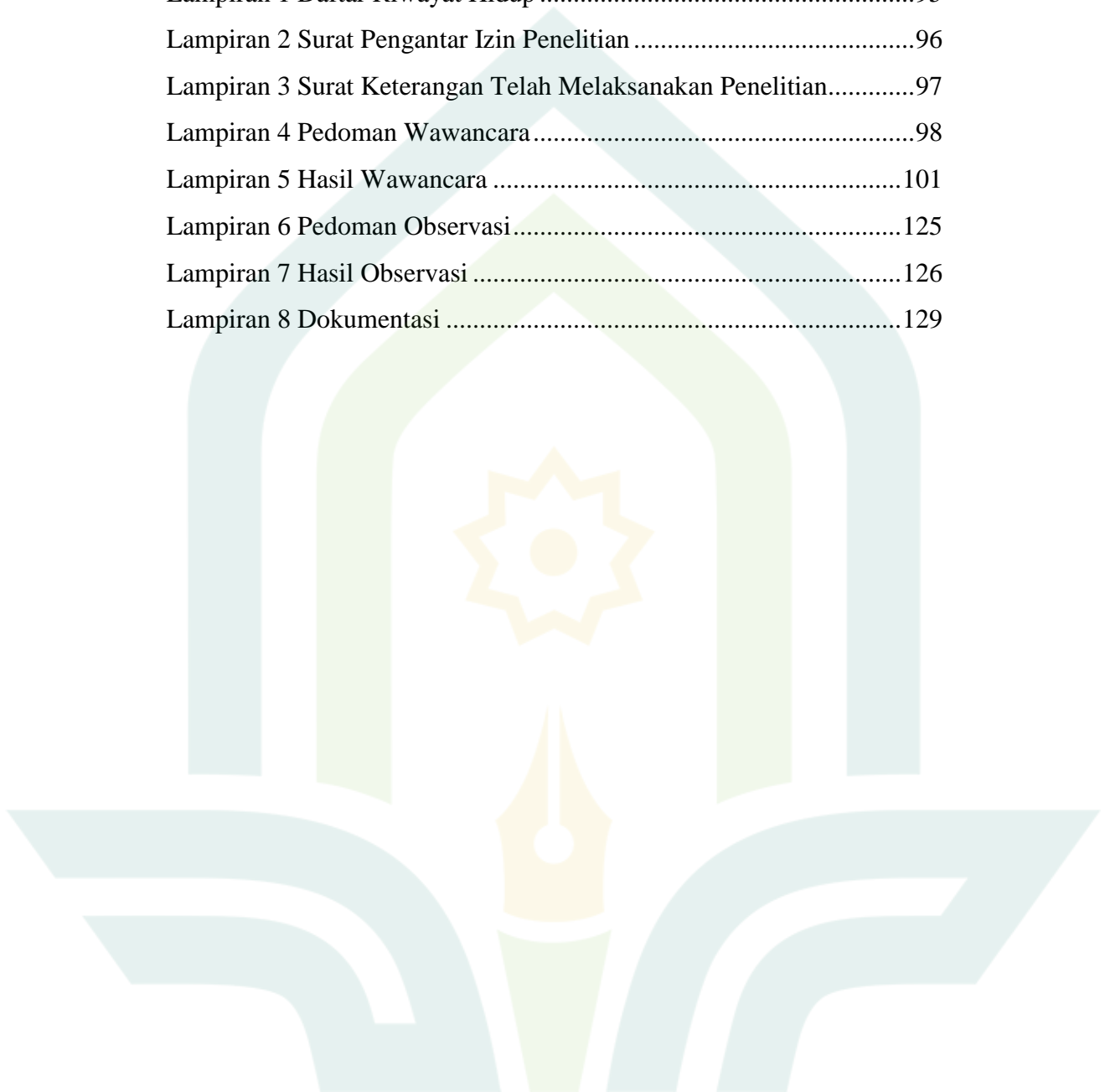
DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	43
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup	95
Lampiran 2 Surat Pengantar Izin Penelitian	96
Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	97
Lampiran 4 Pedoman Wawancara	98
Lampiran 5 Hasil Wawancara	101
Lampiran 6 Pedoman Observasi	125
Lampiran 7 Hasil Observasi	126
Lampiran 8 Dokumentasi	129



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada Bab II Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹ Namun dewasa ini, kasus kemerosotan moral makin marak terjadi di Indonesia khususnya dalam dunia pendidikan.² Persoalan tersebut kini menjadi sorotan tajam masyarakat. Sorotan tersebut tertuang dalam berbagai tulisan di media cetak, wawancara, dialog, gelar wicara di media elektronik, dan juga media massa.³ Contohnya saja budaya menyontek yang tidak ada habisnya, izin ke wc tapi malah ke kantin ketika jam pembelajaran, tidak jujur ketika membeli jajan di kantin, membuat catatan kecil ketika ulangan dan lain-lain. Seperti yang dilansir oleh suarajogja.id edisi hari Kamis 1 September 2022 16:55 WIB, terdapat sebuah kasus seorang siswa yang terciduk menyontek ketika setoran hafalan Al-Qur'an di depan guru.⁴ Untuk

¹ UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II Pasal 3.

² Eny Wahyu Suryanti dan Febi Dwi Widayanti, (ed), "*Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Religius*", dalam *Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH 2018)* Universitas Widyagama Malang, 12 September 2018, hlm. 254.

³ Kansil, Chistine S.T. Kansil, *Empat Pilar Berbangsa dan Bernegara*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), Cet. Ke-I, hlm. 216.

⁴ Muhammad Ilham Baktora, "*Setor Hafalan Al-Qur'an Pakai HP di Depan Guru, Siswa Ini Terciduk Nyontek*" dalam suarajogja.id Edisi Hari Kamis Tanggal 1 September 2022, <https://jogja.suara.com/read/2022/09/01/165532/setor-hafalan-al-quran-pakai-hp-di-depan-guru-siswa-ini-terciduk-nyontek> diakses pada 12 Mei 2023 Pukul 00.06 WIB.

menyontek, para siswa melakukan aksi-aksi yang diluar dugaan. Hal tersebut rela dilakukan semata-mata agar mendapatkan nilai terbaik dan tidak ketahuan oleh guru.

Hal di atas tentunya tidak sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang telah dijelaskan sebelumnya dan juga tidak sesuai dengan karakteristik Pendidikan Agama Islam. Di dalam bukunya, Muhaimin menyebutkan bahwa Pendidikan Agama Islam (PAI) mempunyai delapan karakteristik. Salah satu karakteristiknya adalah menjadi landasan moral dan etika dalam pengembangan IPTEK dan budaya serta aspek-aspek kehidupan lainnya.⁵ Islam memuji dan mengutamakan akhlak yang baik. Bahkan Islam menegaskan bahwa bukti keimanan ialah jiwa yang baik dan bukti keislaman adalah akidah yang baik. Maka dari itu sejak bangku pendidikan sekolah dasar hingga ke perguruan tinggi, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terus menerus dipelajari dengan maksud dan tujuan agar peserta didik memiliki pemahaman, penghayatan, dan dapat mengamalkan ajaran Agama Islam dengan baik dalam segala sendi kehidupan.⁶ Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tentunya tidak akan bisa peserta didik pelajari sendiri, pastinya ada sosok pendidik yang membantu dan mendampingi. Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong pelajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.⁷ Di sekolah menengah pertama seorang pendidik disebut sebagai guru.⁸ Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik

⁵ Muhaimin, *Nuansa Baru Pendidikan Islam, Mengurangi Benang Kusut Dunia Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), Cet. Ke-1, hlm. 102.

⁶ Marjuni, "Pilar-Pilar Pendidikan Karakter dalam Konteks Keislaman", (*Jurnal Auladuna*, Vol. 2 No. 1, Juni 2015), hlm. 165.

⁷ Risman Sikumbang, *Pendidikan Berbasis Ketuhanan Membangun Manusia Berkarakter*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), Cet. Ke-I, hlm. 29.

⁸ M. Saekan Muchith, "Guru PAI yang Profesional", (*Jurnal Agama*, Vol. 4, No. 2, 2016), hlm. 222-225.

pada pendidikan anak usia dini jalur formal, pendidikan dasar, menengah, dan keatas. Sedangkan guru Pendidikan Agama Islam adalah pendidik profesional yang memiliki tugas memberi pemahaman materi agama Islam kepada peserta didik dan masyarakat.

Menurut Abuddin Nata, beberapa faktor penyebab timbulnya perilaku menyimpang di kalangan remaja yaitu: pertama, pegangan terhadap agama yang longgar. Kedua, pembinaan moral yang masih kurang efektif. Ketiga, derasnya arus materialistis, hedonistis, dan sekularistis. Keempat, masih rendahnya kemauan dari pemerintah.⁹ Berdasarkan beberapa fenomena yang telah dijelaskan di atas, pendidikan karakter adalah jawaban konkret dalam mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut. Pendidikan karakter memiliki makna lebih tinggi dari pendidikan moral, karena pendidikan karakter tidak hanya berkaitan dengan masalah benar salah tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan tentang hal-hal yang baik dalam kehidupan sehingga peserta didik memiliki kesadaran dan pemahaman yang tinggi serta kepedulian dan komitmen untuk menerapkan kebajikan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰ Sejalan dengan hal tersebut, pendidikan karakter harus ditanamkan sedini mungkin kepada masyarakat. Hal ini dimaksudkan untuk melakukan antisipasi dan pencegahan terhadap persoalan yang akan hadir di masa depan.¹¹

Dalam Islam, pendidikan karakter memiliki kaitan yang erat dengan akhlak karena merupakan satu kesatuan. Menurut Al-Ghazali, kata akhlak sering diidentikkan dengan kata *kholqun* (bentuk lahiriyah) dan *khulqun* (bentuk batiniyah), jika dikaitkan dengan seseorang yang bagus berupa *kholqun* dan *khulqunnya*

⁹ Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2012), Cet. Ke-V, hlm. 205-208.

¹⁰ Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 3.

¹¹ Ahmad Mansur, *Pendidikan Karakter Berbasis Wahyu*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2016), Cet. Ke-1, hlm. 19-29.

maka artinya adalah bagus dari bentuk lahiriyah dan rohaniyah. Akhlak disebut juga ilmu tingkah laku atau perangai (ilmu Suluh) atau Tahzib al-akhlak (filsafat akhlak) atau Al-hikmat al-Amaliyyat, atau al-hikmat al-khuluqiyyat. Dalam bahasa Indonesia akhlak dapat diartikan dengan moral, etika, watak, budi pekerti, tingkah laku, perangai, dan kesusilaan.¹² Akhlak dibagi menjadi dua yaitu akhlak terpuji dan tidak terpuji. Jujur merupakan salah satu akhlak terpuji. Jujur atau kejujuran merupakan perilaku yang didapatkan pada upaya menjadikan diri sebagai orang yang selalu dapat dipercaya. Hal ini diwujudkan dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.¹³ Dalam kehidupan bermasyarakat di mana pun, kejujuran adalah modal dasar seseorang untuk dapat diterima atau dipercaya dengan baik di lingkungannya, sebagai apapun ia dalam masyarakatnya. Oleh karena itu, pemerintah beserta guru Pendidikan Agama Islam melakukan berbagai upaya untuk membentuk pendidikan karakter. Bukan hanya dengan meningkatkan kualitas di bidang akademik semata, tetapi juga dalam pembinaan akhlak, salah satunya kejujuran dengan mengadakan program kantin kejujuran.¹⁴

Pada awalnya kantin kejujuran digagas oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dalam rangka memperingati hari korupsi tanggal 9 Desember 2008. Keberadaan kantin kejujuran tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan makan dan minum peserta didik saja, namun juga sebagai wahana untuk mendidik peserta didik tentang kesehatan, kebersihan, kejujuran, saling menghargai, disiplin, dan nilai-nilai lainnya. Tetapi masih banyak dijumpai beberapa sekolah yang menerapkan kantin kejujuran pada akhirnya

¹² Tetti Ernawati, *Perilaku Akhlak Terpuji*, (Depok: Arya Duta, 2012), hlm. 7.

¹³ Fauza Ulyani, Nunung Arifmiboy, "Dampak Kantin Kejujuran Sebagai Media Pembelajaran Akhlak Terhadap Akhlak Jujur Siswa di SMK N 01 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat" (*Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, Vol 2 (2), 2022), hlm. 331.

¹⁴ Nurhidayati, "*Internalisasi Nilai-Nilai Karakter dalam Kantin Kejujuran di SMP Muhammadiyah Jatilawang Kabupaten Banyumas*", Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam, 2015.

bangkrut dan menutup kantinnya karena kehabisan modal. Penyebab utamanya memang belum pasti tetapi diduga catatan transaksi pengeluaran tidak sesuai dengan pemasukan. Untung atau ruginya dan berjalan atau tidaknya sebuah kantin kejujuran tergantung pada jujur atau tidaknya pembeli.¹⁵ Salah satu sekolah yang masih menerapkan kantin kejujuran adalah SMP Negeri 1 Batang. Sekolah tersebut memanfaatkan sarana kantin sekolah sebagai upaya pembentukan karakter jujur. Peneliti memilih SMP Negeri 1 Batang sebagai lokasi penelitian selain disebabkan karena kantin kejujuran di sekolah tersebut masih tetap berjalan selama puluhan tahun, tentunya juga melihat permasalahan yang ada. Dimana di SMP Negeri 1 Batang masih ada kasus-kasus yang mengarah kepada karakter jujur seperti contek mencontek, berbohong kepada guru, membuat catatan-catatan kecil ketika ulangan, dan lain-lain. Hal tersebut membuat peneliti merasa penasaran dan ingin mengetahui adakah kontribusi kantin kejujuran di SMP Negeri 1 Batang bagi pembentukan karakter jujur peserta didiknya. Karena tentunya sebuah program yang berjalan dengan baik akan memberikan kontribusi tertentu terhadap lingkungannya. Salah satu keunikan yang ada pada kantin kejujuran di SMP Negeri 1 Batang adalah masih eksis di tengah gempuran kantin kejujuran lainnya yang bangkrut, selain itu di kantin kejujuran tersebut menyediakan berbagai makanan dan minuman yang sangat pas dengan selera peserta didik. Dengan rasa dan harga yang terjangkau, kantin kejujuran di SMP Negeri 1 Batang selalu ramai walaupun tersedia empat kantin lainnya disana.

Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Kontribusi Kantin Kejujuran Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Jujur Peserta Didik di SMP Negeri 1 Batang”**.

¹⁵ Nyimas Atika, *“Pengaruh Pelaksanaan Kantin Kejujuran dalam Membentuk Akhlak Siswa di SDN 114 Palembang”*, hlm. 106-107.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana karakter peserta didik sesudah adanya program kantin kejujuran di SMP Negeri 1 Batang?
2. Apa kontribusi kantin kejujuran sebagai sarana pembentukan karakter jujur peserta didik di SMP Negeri 1 Batang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan karakter peserta didik sesudah adanya program kantin kejujuran di SMP Negeri 1 Batang.
2. Untuk mendeskripsikan kontribusi kantin kejujuran sebagai sarana pembentukan karakter jujur peserta didik di SMP Negeri 1 Batang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah kepustakaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
 - b. Diharapkan penelitian ini dapat memberi kontribusi dan menjadi tambahan referensi khususnya tentang pembentukan karakter.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi Sekolah
Penelitian ini diharapkan mampu memberikan contoh bagi sekolah lain dalam pembentukan karakter.
 - b. Bagi Peneliti
Hasil penelitian ini diharapkan juga menambah pengetahuan tentang pembentukan karakter dan memberikan pengalaman dalam penulisan suatu karya ilmiah.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang akan digunakan yaitu penelitian lapangan, dimana penelitian yang dilakukan melalui tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diselidiki. Pengaruh empirisme terhadap pendekatan kualitatif terletak pada bagaimana upaya pendekatan kualitatif memecahkan misteri makna berdasarkan pada pengalaman peneliti dan objek kajiannya. Peneliti terjun ke lapangan untuk mengadakan penelitian di SMP Negeri 1 Batang guna pengambilan dan pengumpulan data terkait kontribusi kantin kejujuran sebagai sarana pembentukan karakter jujur.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk kegiatan penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan ekonomi. Pemilihan pendekatan berdasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, lebih mudah untuk memperoleh pendekatan kualitatif ketika berhadapan dengan berbagai realitas. Kedua, pendekatan ini secara langsung menyajikan sifat hubungan antara peneliti dan yang diwawancarai. Ketiga, lebih peka terhadap berbagai pola budaya dan nilai yang dihadapi dan diadaptasi.¹⁶ Hasil kegiatan penelitian kualitatif dapat berupa uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu keadaan, konteks tertentu yang dipandang menyeluruh.

¹⁶ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 6.

Riset kualitatif berbasis pada konsep *going exploring* yang melibatkan *in-depth and case-oriented study* atau sejumlah kasus atau kasus tunggal. Sejalan dengan pendapat Denzin & Lincoln yang dikutip oleh Albi Anggito dan Johan Setiawan, penelitian kualitatif merupakan penelitian menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan sebuah fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.¹⁷ Penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari sebuah realitas sebagaimana dilakukan penelitian kuantitatif dan positivismenya. Dengan demikian peneliti mendeskripsikan suatu kondisi lapangan terkait kontribusi kantin kejujuran sebagai sarana pembentukan karakter jujur di SMP Negeri 1 Batang.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Menurut Sugiyono, sumber data primer dalam penelitian ialah subjek atau orang-orang yang menjadi sumber atau informan terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan.¹⁸ Untuk menentukan informan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan bahwa orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan.

¹⁷ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 7-8.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 218-219.

Sumber data primer meliputi guru Pendidikan Agama Islam, pengelola kantin kejujuran, peserta didik, wali murid dan sumber data tambahan berupa dokumen sekolah.

b. Sumber Data Sekunder

Menurut Sugiyono data sekunder ialah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁹ Contohnya seperti dari orang lain atau dokumen-dokumen. Data sekunder bersifat data yang mendukung keperluan data primer.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen dan jurnal. Sumber data sekunder pada penelitian ini didapat dari dokumen-dokumen, buku-buku, jurnal penelitian sebelumnya, dan sumber lain yang sesuai dengan judul penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden.²⁰ Teknik ini digunakan untuk menggali data terhadap sumber data yang terlibat dalam pelaksanaan kantin kejujuran di SMP Negeri 1 Batang, berupa pertanyaan-pertanyaan yang sudah tersusun secara global yang kemudian diperdalam secara lebih lanjut. Wawancara dilakukan secara langsung dengan orang yang menjadi sumber data dan dilakukan tanpa perantara, baik tentang dirinya maupun tentang

¹⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, CV. Alfabeta, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 402.

²⁰ Mita Rosaliza, Wawancara, "Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif", (*Jurnal Ilmu Budaya*, Vol. 11, No. 2, Februari 2015), hlm. 71.

segala sesuatu yang berhubungan dengan dirinya untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

Wawancara yang akan peneliti lakukan bersumber dari guru Pendidikan Agama Islam, pengelola kantin kejujuran, dan perwakilan peserta didik SMP Negeri 1 Batang serta wali murid untuk mendapatkan data atau informasi tentang kontribusi kantin kejujuran sebagai sarana pembentukan karakter jujur peserta didik di SMP Negeri 1 Batang tersebut.

b. Observasi

Observasi terfokus dilaksanakan dengan merekam segala sesuatu yang maksud dan tujuannya telah ditentukan atau direncanakan sebelumnya.²¹ Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki.

Teknik observasi ini digunakan untuk menggali data dari hasil pengamatan terhadap pelaksanaan dan proses-proses yang terjadi di SMP Negeri 1 Batang mengenai pembentukan karakter jujur dari kantin kejujuran. Dengan penggunaan teknik ini diharapkan akan dapat diketahui secara lebih jauh dan lebih jelas bagaimana kontribusi kantin kejujuran sebagai sarana pembentukan karakter jujur peserta didik di SMP Negeri 1 Batang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara atau teknik memperoleh data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk mendokumentasi tentang hal-hal yang

²¹ Bambang Hari Purnowo, "Metode dan Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Tindakan Kelas (*Classromaction Research*), (*Jurnal Pengembangan Pendidikan*, Vol. 8, No. 1, Juni 2011), hlm. 253.

berkaitan dengan data yang dibutuhkan peneliti.²² Dokumentasi dalam penelitian ini adalah peneliti memperoleh data informasi yang berasal dari dokumen dan arsip lembaga sebagai pelengkap yang diperlukan.

4. Teknik Analisis Data

Analisis adalah proses pengurutan data, penyusunan data ke dalam pola, kategori, dan satuan deskriptif dasar. Pada analisis data diperlukan proses mengurutkan data, menyusun data ke dalam pola, kategori dan deskriptif data.²³ Analisis data dilakukan dengan tujuan untuk membuat data itu dapat dimengerti, sehingga penemuan yang dihasilkan bisa dikomunikasikan kepada orang lain. adapun analisis data yang dilakukan oleh peneliti meliputi tiga kegiatan yaitu :²⁴

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih data-data pokok yang terkait permasalahan-permasalahan penelitian, memfokuskan pada data-data yang penting sesuai dengan tema dan tujuan.

Reduksi data yang peneliti lakukan antara lain dengan mereduksi data-data yang didapat dalam kontribusi kantin kejujuran sebagai sarana pembentukan karakter jujur peserta didik di SMP Negeri 1 Batang. Baik data yang didapat dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi.

b. *Data Display* (Data)

Pemaparan data yaitu sebagai penyajian informasi terpilih. Setelah mereduksi data, data akan disajikan yang terpilih untuk menjadi bahan analisa. Data-data

²² Abd. Rahman A. Ghani, *Metode Penelitian Tindakan Sekolah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 221.

²³ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 174.

²⁴ Andi Prabowo, *Memahami Metode-metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2014), hlm. 211-212.

tentang kontribusi kantin kejujuran sebagai sarana pembentukan karakter jujur peserta didik di SMP Negeri 1 Batang diolah terlebih dahulu sehingga menjadi sumber informasi yang mampu menjawab rumusan masalah.

c. *Concluding Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan yaitu hasil penelitian yang menjawab penelitian berdasarkan hasil analisis data. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan logika induktif dan deduktif. Induktif merupakan cara berpikir menarik suatu kesimpulan yang bersifat umum dari berbagai kasus yang bersifat individual. Setelah peneliti memilih dan mengolah data yang didapat, maka peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai kontribusi kantin kejujuran sebagai sarana pembentukan karakter jujur di SMP Negeri 1 Batang.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Agar dapat mengetahui dan memudahkan pada proses penelitian yang dilakukan, maka peneliti menyusun sistematika penulisan skripsi menjadi 3 bagian yaitu:

Bagian Awal, terdiri dari halaman sampul luar, halaman judul (sampul dalam), pernyataan keaslian skripsi, nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian Inti, terdiri dari 5 bab yang mencakup:

1. **Bab I Pendahuluan**, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.
2. **Bab II Landasan Teori**, terdiri dari deskripsi teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

3. **Bab III Hasil Penelitian**, terdiri dari gambaran umum SMP Negeri 1 Batang, karakter peserta didik sesudah adanya program kantin kejujuran di SMP Negeri 1 Batang, dan kontribusi kantin kejujuran sebagai sarana pembentukan karakter jujur peserta didik di SMP Negeri 1 Batang.
4. **Bab IV Analisis Hasil Penelitian**, terdiri dari analisis data karakter peserta didik sesudah adanya program kantin kejujuran di SMP Negeri 1 Batang, dan analisis data kontribusi kantin kejujuran sebagai sarana pembentukan karakter jujur peserta didik di SMP Negeri 1 Batang.
5. Bab V Penutup, berisi kesimpulan dan saran.

Bagian Akhir, berisi daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang berjudul “Kontribusi Kantin Kejujuran Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Jujur Peserta Didik di SMP Negeri 1 Batang” yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakter peserta didik sesudah adanya program kantin kejujuran di SMP Negeri 1 Batang diantaranya (1) selalu berkata apa adanya, yaitu mengingat kantin kejujuran adalah kantin yang menerapkan sistem *self service* dimana peserta didik mengambil barang sendiri dan melakukan pembayaran sendiri. Hal ini menjadikan peserta didik terbiasa untuk selalu berkata apa adanya dan berbuat apa adanya. Sikap ini terbawa hingga ke perilaku peserta didik dalam kehidupannya sehari-hari. (2) Taat pada aturan-aturan sehingga tidak semaunya sendiri ketika bertindak, yaitu kantin kejujuran memiliki peraturan tidak tertulis dan tertulis. Peraturan tersebut adalah mengambil atau mengembalikan barang yang akan dibeli dengan rapih dan tetap pada tempatnya, meletakkan uang dengan rapih dan mengambil kembalian dengan tertib dan jujur. Peserta didik yang sudah mentaati peraturan tersebut menjadikan mereka tidak lagi keberatan untuk mentaati peraturan-peraturan lainnya baik di sekolah maupun di luar sekolah. (3) Menepati janji, yaitu peserta didik di SMP Negeri 1 Batang sudah mulai terbiasa untuk menepati janjinya. Guru PAI SMP Negeri 1 Batang menjelaskan bahwa sudah cukup banyak peserta didik yang bisa menepatinya janjinya. Sama halnya ketika di luar lingkungan sekolah, peserta didik pun juga sudah sering menepati janjinya. Hal ini disebabkan karena adanya kantin kejujuran. (4) Dapat dipercaya, yaitu dengan adanya kantin kejujuran, peserta didik secara tidak sadar akan dilatih selalu bertindak jujur sehingga dapat

dipercaya. Dipercaya dan mendapatkan kepercayaan dari orang lain bukanlah hal yang ringan dan hanya bisa dilakukan oleh orang-orang yang jujur. (5) Bertanggung jawab, yaitu kantin kejujuran secara tidak sadar mengajarkan peserta didik untuk selalu bertanggung jawab karena segala perbuatan akan dimintai pertanggung jawabannya. Jika ada peserta didik yang curang atau tidak jujur dalam bertransaksi dikantin kejujuran maka harus bertanggungjawab, tanggung jawabnya adalah menanggung dosa yang didapat.

2. Kontribusi kantin kejujuran sebagai sarana pembentukan karakter jujur peserta didik di SMP Negeri 1 Batang diantaranya (1) kantin kejujuran sebagai sarana atau media pembentukan karakter jujur, yaitu kantin kejujuran membentuk, mengajarkan, dan menanamkan karakter jujur secara tidak sadar kepada peserta didik. Peserta didik mungkin tidak akan merasakan manfaat kantin kejujuran secara langsung tetapi perilaku-perilaku baik yang terbentuk akibat kebiasaan berperilaku jujur dikantin kejujuran akan terlihat di masyarakat. Kantin kejujuran bisa dikatakan sebagai media belajar yang menyenangkan, peserta didik tidak merasa belajar dan membiasakan kejujuran dikantin tersebut tetapi cara tersebut lebih efektif dan akan meninggalkan kesan baik bagi peserta didik sehingga kebiasaan jujur tersebut terbawa sampai ke luar lingkungan sekolah. (2) Kantin kejujuran sebagai sarana pembantu guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter jujur peserta didik, yaitu guru PAI adalah salah satu guru yang memiliki tanggung jawab besar dalam pembentukan karakter peserta didik karena karakter erat kaitannya dengan akhlak. Berbagai macam metode digunakan guru PAI untuk membentuk akhlak terpuji peserta didiknya. Dengan adanya kantin kejujuran ini, guru PAI merasa sangat terbantu karena peserta didik menjadi mempunyai media lain untuk membentuk karakter jujurnya.

B. Saran

Diharapkan studi tentang kontribusi kantin kejujuran sebagai sarana pembentukan karakter jujur ini dapat disempurnakan dengan mengadakan penelitian lebih lanjut dari pembahasan topik masalah yang ada, sehingga nantinya akan informasi tambahan terkait kontribusi kantin kejujuran sebagai sarana pembentukan karakter jujur. Pada akhir penulisan hasil penelitian ini, penulis memberikan saran yang semoga dapat membantu dan bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan orang lain:

1. Bagi SMP Negeri 1 Batang

Diharapkan agar mengembangkan kantin kejujuran yang sudah ada agar menjadi contoh bagi Lembaga Pendidikan lain mengingat kantin kejujuran mempunyai kontribusi yang besar terhadap pembentukan karakter peserta didik.

2. Bagi Guru SMP Negeri 1 Batang

Diharapkan untuk terus mendidik peserta didik dengan semangat dalam memberikan bimbingan terutama dalam pembentukan karakter.

3. Bagi Pengelola Kantin Kejujuran

Diharapkan melakukan evaluasi berkelanjutan apabila ditemui masalah di kantin kejujuran mengingat kantin kejujuran memiliki resiko yang besar.

4. Bagi Peserta Didik SMP Negeri 1 Batang

Diharapkan seluruh peserta didik selalu terbiasa dan membiasakan menerapkan karakter jujur baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian bisa digunakan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan diharapkan dapat mengkaji lebih spesifik serta menggali hal-hal baru mengenai kantin kejujuran yang ada di SMP Negeri 1 Batang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfurkan, Marzuki. 2022. Penguatan Nilai Kejujuran Melalui Pendidikan Antikorupsi di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Vol. 4, No. 2.
- Ali Ramdhani, Muhammad. 2014. Lingkungan Pendidikan dalam Implementasi Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, Vol. VIII, No. 1.
- Anam, Khoiril. 2019. Kantin Kejujuran Sebagai Upaya dalam Pembentukan Karakter. *Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, Vol. 13, No. 1.
- Anggito Albi, dkk. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Arif, dkk. 2017. *Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar di Perpustakaan sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu SMP Negeri 1 Praya Barat*. Mataram: JISIP.
- Atika, Nyimas. *Pengaruh Pelaksanaan Kantin Kejujuran dalam Membentuk Akhlak Siswa di SDN 114 Palembang*.
- Auliyairrahmah, Annisa, dkk. 2021. Implementasi Pendidikan Karakter Integritas Sub Nilai Kejujuran Melalui Program Kantin Kejujuran di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 3, No. 6.
- Chistine S.T, Kansil. 2011. *Empat Pilar Berbangsa dan Bernegara*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Delpi, Asnila, dkk. 2023. Pendidikan Karakter Jujur Melalui Kantin Kejujuran. *Jurnal An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 2.
- Emzir. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ernawati, Tetti. 2012. *Perilaku Akhlak Terpuji*. Depok: Arya Duta.

- Fatimah, Erlinda, dkk. 2012. Penerapan Pendidikan Antikorupsi Melalui Kantin Kejujuran di SMA Antartika Sidoarjo. *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, Vol. 10, No. 2.
- Fatwiasih. 2020. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Sikap Siswa dalam Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah (Studi Eks-post facto di Kelas VIII SMP Al-Kautsar Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1 (1).
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- H. M, Suyudi. 2005. *Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an: Integrasi Epistemologi Bayani, Burhani, dan Irfani*. Yogyakarta: MIKRAJ.
- Hafizah, Naila. 2024. Peran Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Disiplin pada Peserta Didik. *Jurnal Program Studi Manajemen Pendidikan Agama Islam*, Vol. 5 (2).
- Hamid, Hamdani, dkk. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Hari Purnowo, Bambang. 2011. Metode dan Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Tindakan Kelas (*Classromaction Research*). *Jurnal Pengembangan Pendidikan*, Vol. 8, No. 1.
- Hidayati, Eka Wahyu. 2017. Pengaruh Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Jujur Siswa SMAN 1 Tarik Sidoarjo. *Jurnal KUTTAB*, Vol. 1 (1).
- Hidayatullah, Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Husaini. 2018. Pendidikan Akhlak dalam Islam. *Jurnal Pendidikan dan Kependidikan*, Vol. 2 (2).
- Ilham Baktora, Muhammad, "Setor Hafalan Al-Qur'an Pakai HP di Depan Guru, Siswa Ini Terciduk Nyontek", dalam suarajogja.id Edisi Hari Kamis Tanggal 1 September 2022, Tersedia di <https://jogja.suara.com/read/2022/09/01/165532/setor-hafalan->

[al-quran-pakai-hp-di-depan-guru-siswa-ini-terciduk-nyontek](#)

diakses pada 12 Mei 2023 Pukul 00.06 WIB.

- Iqbal Muhammad, dkk. 2021. Kontribusi Kegiatan Monitoring dalam Pembinaan Karakter Jujur Peserta Didik. *Journal of Education Reseach*, Vol. 2, No. 4.
- Indriana, Akis. 2019. Sifat-Sifat Rasulullah SAW Sebagai Dasar Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1 (2).
- Inten, Dinar Nur. 2017. Penanaman Kejujuran pada Anak dalam Keluarga. *Jurnal FamilyEdu*, Vol. 3 (1).
- J Moleong, Lexy. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Khan, Yahya. 2010. *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri*. Bandung: Pelangi Publishing.
- Khauliy, Abd Al-Aziz. 2006. *Menuju Akhlak Nabi: Bimbingan Nabi dalam Interaksi Sosial*. Semarang: Pustaka Nuun.
- Kosim, Mohammad. 2011. *Urgensi Pendidikan Karakter*. Pamekasan: KARSA.
- Kurnia Sari Vina, dkk. 2021. Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Antikorupsi Melalui Ekstrakurikuler dan Pembiasaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, Vol. 5, No. 4.
- Kusuma, Dharma. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ma'mur Asmani, Jamal. 2013. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Mansur, Ahmad. 2016. *Pendidikan Karakter Berbasis Wahyu*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Marjuni. 2015. Pilar-Pilar Pendidikan Karakter dalam Konteks Keislaman. *Jurnal Auladuna*, Vol. 2 No. 1.

- Mu'in, Fatchul. 2011. *Pendidikan Karakter Konstruksi Teoritik & Praktik: Urgensi Pendidikan Progresif dan Revitalisasi Peran Guru dan Orangtua*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muchith, M. Saekan. 2016. Guru PAI yang Profesional. *Jurnal Agama*, Vol. 4, No. 2.
- Muhaimin. 2006. *Nuansa Baru Pendidikan Islam, Mengurangi Benang Kusut Dunia Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mujahidin, dkk. 2022. Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kantin Kejujuran di Pondok Pesantren Al-Ilahiyyah Payak 1 Rejoagung Ngoro Jombang. *Jurnal Kependidikan dan Keislaman*, Vol 11 (1).
- Mulyasa. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mustaghfiroh, Isti'aannatul. 2017. Penanaman Akhlak Jujur Pada Siswa Melalui Penerapan Kantin Kejujuran di SMP Negeri 1 Imogiri Bantul. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Naim. 2012. *Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan Karakter dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nata, Abuddin. 2012. *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Naudyah Cahyani, Al Sarah. 2022. Peran Kantin Kejujuran dalam Pembentukan Karakter Jujur Santri di Pondok Pesantren. *Jurnal Comm-Edu*, Vol. 5, No. 1.
- Nurhidayati. 2015. Internalisasi Nilai-Nilai Karakter dalam Kantin Kejujuran di SMP Muhammadiyah Jatilawang Kabupaten Banyumas. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam.

- Prabowo, Andi. 2014. *Memahami Metode-metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Rahman A. Ghani, Abd. 2014. *Metode Penelitian Tindakan Sekolah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rianawati. 2014. *Implementasi Nilai-Nilai Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah dan Madrasah*. Pontianak: Pontianak Press.
- Rini Rahayuningtyas, dkk. 2021. Peran Guru dalam Mempertahankan *Cultural Heritage* Indonesia dalam Membentuk Karakter Siswa Sekolah Indonesia Kuala Lumpur. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol. 3, No. 1.
- Rosaliza, Mita. 2015. Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol. 11, No. 2.
- Samani, dkk. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sikumbang, Risman. 2014. *Pendidikan Berbasis Ketuhanan Membangun Manusia Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Soekanto, Soerjono. 1983. *Remaja dan Masalah-Masalahnya*. Jakarta: Rajawali.
- Srijanti. 2006. *Etika Membangun Masyarakat Islam Modern*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2006. *Statistika Untuk Penelitian, CV. Alfabeta, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryanti, dkk. 2018. "Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Religius". dalam *Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH 2018)* Universitas Widyagama Malang.

- Syamsul Kurniawan. 2016. *Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, Cet. Ke III.
- Ulyani, Fauza, dkk. 2022. Dampak Kantin Kejujuran Sebagai Media Pembelajaran Akhlak Terhadap Akhlak Jujur Siswa di SMK N 01 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, Vol 2 (2).
- Umairroh, Siti. 2018. Perbedaan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak. *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, Vol. 3 (3).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yuliani, Elfi. 2018. Mengembangkan Karakter Tanggung Jawab pada Pembelajaran. *Jurnal Al-Murabbi*, Vol. 3 (1).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ASSHIVA ANINDIA FEBIOLA PUTRI
NIM : 2120185
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
E-mail address : asshivafebiola@gmail.com
No. Hp : +62 895-1027-4043

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**KONTRIBUSI KANTIN KEJUJURAN SEBAGAI SARANA PEMBENTUKAN KARAKTER JUJUR PESERTA DIDIK
DI SMP NEGERI 1 BATANG**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 10 Juli 2024



ASSHIVA ANINDIA FEBIOLA PUTRI

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD